

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Perilaku tanggung jawab anak dapat terstimulasi melalui model *Project-Based Learning*, karena pada saat penelitian, peneliti melibatkan anak dalam tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pelibatan anak tersebut akan sangat mempengaruhi perilaku tanggung jawab anak.

Perilaku disiplin anak juga dapat terstimulasi melalui model *Project-Based Learning*, karena pada model ini menerapkan aturan pelaksanaan proyek; selain itu peneliti juga menyampaikan manfaat mengikuti aturan agar anak lebih mengerti fungsi dari aturan tersebut; serta peneliti memberikan *reward* pada anak, agar anak lebih termotivasi untuk melakukan perilaku sesuai dengan aturan.

Perilaku percaya diri anak dapat terstimulasi melalui model *Project-Based Learning*, karena pada model ini anak diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan verbalnya dengan cara menyampaikan pendapat saat perencanaan proyek, menyampaikan perasaan, serta belajar berbicara di depan kelas. Selain itu, peneliti juga memberikan motivasi serta *reward* kepada anak, agar percaya diri anak semakin terstimulasi.

Melalui model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kemandirian anak. Terlihat kemandirian anak meningkat pada tindakan pertama hingga tindakan keempat. Pada tindakan pertama skor persentase kemandirian anak berada pada kategori sangat kurang dengan skor persentase 49%. Pada tindakan kedua skor persentase kemandirian anak berada pada kategori cukup baik dengan skor persentase 64%. Pada tindakan ketiga skor persentase kemandirian anak berada pada kategori baik dengan skor persentase 79%. Pada tindakan keempat skor persentase kemandirian anak berada pada kategori sangat baik dengan skor persentase 92%.

Dengan demikian, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa melalui model *Project-Based Learning* dapat meningkatkan kemandirian anak.

5.2 Implikasi dan Saran

5.2.1 Implikasi

Model *Project-Based Learning* ini dapat berimplikasi terhadap kemandirian anak, sehingga anak dapat memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, serta percaya diri. Tanggung jawab anak dapat dikembangkan pada saat pelaksanaan proyek, disiplin anak dapat dikembangkan pada saat pelaksanaan aturan yang telah ditentukan sebelum proyek berlangsung. Serta rasa percaya diri anak dapat dikembangkan pada saat perencanaan proyek, presentasi proyek serta pada saat evaluasi. Adanya stimulasi yang tepat terhadap kemandirian anak dapat mengoptimalkan perkembangan kemandirian anak. Model *Project-Based Learning* ini juga dapat berimplikasi terhadap keterlibatan anak pada saat proses pembelajaran, dengan semakin meningkatnya aktivitas serta keaktifan anak dalam pembelajaran.

5.2.2 Rekomendasi

Berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan pada beberapa pihak.

1) Bagi Sekolah

Untuk mendukung kemandirian anak, sekolah diharapkan untuk menyediakan fasilitas-fasilitas sekolah yang disesuaikan dengan anak. Seperti menyediakan rak yang dapat dijangkau anak, toilet yang sesuai untuk anak dan fasilitas lain yang dapat mengembangkan kemandirian anak. Sekolah juga diharapkan untuk dapat membuat kebijakan-kebijakan yang berkala dengan membuat kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti kegiatan rekreasi, *camping*, ataupun *outbound*.

2) Bagi Guru

Untuk penggunaan model *Project-Based Learning* di TK guru diharapkan untuk dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan memudahkan anak untuk

memahami masalah yang disampaikan, seperti dengan metode cerita. Guru juga diharapkan untuk merencanakan proyek yang sesuai dengan perkembangan anak, serta melakukan persiapan yang matang dan pengecekan alat ataupun media yang dibutuhkan, agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi data awal untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti dapat mengembangkan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemandirian anak.